

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam implementasi 5S untuk meminimasi waktu pencarian barang di gudang *spare part* PT X dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi gudang berdasarkan audit awal 5S belum memenuhi standar 5S. *Score* gudang awal hanya memiliki poin 15 dari standar poin 41.
2. Rencana perbaikan sistem kerja dengan implementasi 5S yang dilakukan meliputi:
 - a. *Seiri*
Memilah barang yang sering digunakan dan memindahkan barang agar strategis.
 - b. *Seiton*
 - 1) Memindahkan posisi rak 1, ke ujung bangunan
 - 2) Pemasangan label di tiap rak dan di atas *spare part* agar mudah terlihat.
 - c. *Seiso*
 - 1) Penyimpanan sarana kebersihan disekitar area gudang agar mudah digunakan pada saat di butuhkan.
 - 2) Melakukan penjadwalan pembersihan di area gudang.
 - d. *Seiketsu*
Pembuatan *Standard Operation Prosedur* pengambilan *spare part*.
 - e. *Shitsuke*
Pelatihan dan sosialisai 5S kepada karyawan agar karyawan dapat memahami pentingnya penerapan 5S di kantor dan gudang.
3. Perbedaan kondisi gudang sebelum dan sesudah penerapan 5S yaitu *score* audit gudang awal yang bernilai 15 poin menjadi 54 poin.
4. Efektivitas pencarian barang di gudang PT X meningkat sebesar 43%.
5. Pengolahan data kuesioner dengan uji *T Paired Test* didapatkan hasil sig.(2-Tailed) nilai 0.000, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil implementasi 5S digudang sebelum dan sesudah penerapan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam implementasi 5S untuk meminimasi waktu pencarian barang di gudang *spare part* PT X ada beberapa saran yang dapat diambil demi kepentingan pengembangan penelitian ini diantaranya:

1. Perusahaan dapat menjadikan implementasi 5S di gudang sebagai acuan untuk implementasi di bagian lainnya.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti lain dalam mengaplikasikan 5S di area kerja.

